

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian ini dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya adalah penelitian deskriptif, artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipan melalui pengamatan dan wawancara yang dideskriptifkan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, pribadi, wawancara, dan teoritis.²

Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. menggunakan paradigma *naturalistic*, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menurut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tertentu, dapat membangun dari suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu *interview* dan obsevasi yang dapat menangkap nuansa yang tak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.³

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Data penelitian yang diperoleh berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penulis. Penelitian menggunakan paradigma fenomenologi yaitu cara berfikir dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 3.

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 71.

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 162.

mencoba memahami, mendiskripsikan semua fenomena yang ada disekitar kehidupan manusia.⁴ Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri pokok, yaitu :

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung

Situasi pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti, merupakan objek bagi penelitian kualitatif. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi pendidikan terutama peristiwa sosial, dalam arti intraksi manusia, seperti intraksi siswa-siswa, siswa-guru, guru-guru, siswa-lingkungan, merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

2. Penelitian kualitatif sifatnya *deskriptif analitik*

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.

3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil

Seperti telah disinggung pada nomor dua bahwa dalam penelitian kualitatif, data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana. Pertanyaan-pertanyaan di atas mengungkap suatu proses bukan hasil dari suatu kegiatan.

4. Penelitian kualitatif sifatnya *Induktif*

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta *empiris* atau *induktif*. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm, 9.

5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna

Penelitian kualitatif mengutamakan kepada bagaimana orang mengartikan hidupnya, dalam pengertian *participant perspectives*, makna yang diungkap berkisar pada asumsi-asumsi apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya. Misalnya, penelitian dalam bidang pendidikan, memusat pada pandangan orang tua mengenai mutu pendidikan.⁵

Adapun tujuan penelitian kasus adalah memberikan gambaran mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat (karakter) yang khas dari suatu kasus. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

B. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan guru mata pelajaran, kepala sekolah dan ketua yayasan. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dipilih secara *purposive*. Sumber data ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu :

⁵ *Ibid*, hlm, 12-15.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya observasi, wawancara.⁷

Dalam penelitian ini, dengan demikian data primer yang peneliti ambil adalah berupa hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung, misalnya lewat orang lain.⁸ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data (karena data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif sampai jenuh) atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.

Dalam penelitian ini, dengan demikian data sekunder yang peneliti ambil adalah berupa hasil interview dan pengalaman dari pihak yang memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung (*Stake holder*) yaitu kepala sekolah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op. Cit., hlm, 308.

⁸ *Ibid*, hlm, 309.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang beralamat di desa Loram Kulon Kec. Jati Kab. Kudus karena letaknya yang mudah dijangkau dan juga di sekolah tersebut menerapkan penggunaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis disekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meruakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa menegtahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Adapun dalam pengkajian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitaian dengan cara sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang mana manfaatnya akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.¹⁰ Jadi akan dapat diperoleh pandangan yang *holistic* atau menyeluruh, dan juga dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.¹¹

Dalam penelitian ini, dengan demikian observasi yang peneliti lakukan adalah berupa pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kepada siswa menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*.

⁹ *Ibid*, hlm. 308.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 310.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, *Op. Cit.*, hlm. 67.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

Dalam penelitian ini, dengan demikian wawancara yang peneliti lakukan adalah berupa wawancara terhadap guru mapel Aqidah Akhlak, kepala sekolah, Waka Kurikulum dan siswa mengenai implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan alat bantu *recorder*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁴ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Sehingga dapat mendukung data dari hasil observasi dan wawancara (*interview*).

Dalam penelitian ini, dengan demikian dokumentasi yang peneliti lakukan adalah berupa gambar dan catatan yang diperoleh saat melakukan

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op.Cit, hlm. 317.

¹³ *Ibid*, hlm. 320.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hlm. 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. Cit., hlm. 392.

observasi dan wawancara dengan menggunakan alat bantu kamera, bolpoin dan kertas.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁶ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas (*credibility*) data atau kepercayaan terhadap data terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁷

a) Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.¹⁸ Pada tahap awal ini peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli/sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya tentang penerapan strategi *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit., hlm. 119.

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op.Cit, hlm.

¹⁸ Sugiyono, *ibid.*, hlm. 369.

b) Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan. Maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁹

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi sumber pengumpulan data dan waktu.²⁰

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji perilaku murid maka pengumpulan dan pengujian data dapat diperoleh ke guru, teman murid, dan orang tuanya.²¹

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, siswa dan Waka Kurikulum secara berkesinambungan mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan

¹⁹ *Ibid*, hlm. 370-371.

²⁰ *Ibid*, hlm. 372.

²¹ *Ibid*, hlm. 373.

kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.²²

Dalam hal ini, peneliti mengkesinambungkan antara hasil wawancara dari kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, siswa dan waka kurikulum terhadap hasil dokumentasi dan hasil observasi untuk mendapatkan hasil data yang akurat dan dapat lebih mudah dipahami terhadap penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.²³

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber dan melakukan observasi serta dokumentasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pihak madrasah terhadap penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

²² *Ibid*, hlm. 373.

²³ *Ibid*, hlm. 374.

d) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu dukungan oleh foto-foto. Dengan adanya alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.²⁴

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara yang kemudian didukung oleh foto saat wawancara berlangsung, kemudian hasil dokumentasi dan hasil wawancara didukung oleh gambar serta hasil file dari Madrasah yang dilampirkan di bagian lampiran sebagai bukti pendukung penelitian terhadap penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

e) Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁵

Dalam hal ini, peneliti mengecek kembali data-data baik dari hasil wawancara, hasil dokumentasi dan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam konteks penelitian yang dilakukan terhadap penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

²⁴ *Ibid*, hlm. 375.

²⁵ *Ibid*, hlm. 375.

2. Uji *Transferability*

Uji ini merupakan uji validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kedalam populasi dimana sampel tersebut diambil.²⁶ Maka supaya orang lain dapat memahami penelitian tersebut, maka peneliti dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci.

3. Uji *Dependability*

Uji ini dilakukan arena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun kelapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reileble*.²⁷ Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengaudit seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.

4. Uji *Confirmability*

Pada dasarnya uji ini hamper sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah mengkaji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.²⁸

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁹

²⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op.Cit, hlm. 376-377.

²⁷ *Ibid*, hlm. 377.

²⁸ *Ibid*, hlm. 377-378.

²⁹ *Ibid*, hlm. 334.

Menurut Miles dan Hibernam, sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu:³⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³¹

Pada langkah reduksi, catatan lapangan yang ada disederhanakan, dirangkum, dan dipilih-pilih semua sesuai dengan penelitian ini yang pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data yang ada dalam implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya.³²

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

³⁰ *Ibid*, hlm. 337.

³¹ *Ibid*, hlm. 338.

³² *Ibid*, hlm. 341.

dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan kesesuaian yang menghasilkan kesimpulan *credible* atas kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian dilapangan.³³

Jadi, analisis data kualitatif teknik mencari dan menemukan data yang diperoleh secara sistematis melalui reduksi data (*Data Reduction*), mendisplay data dan menyajikan data dalam sebuah tampilan dari verifikasi data (pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

³³ *Ibid*, hlm. 345.